



Indonesian  
Diaspora Network Global

# Kabar Diaspora

*Connecting the Dots, Expanding the Opportunities*

*Berita Volume  
4/2024*

**WG Entrepreneur :  
Mengenal Pasar di  
Luar Negeri (Hal-3)**

**Pelatihan Literasi  
Keuangan PMI  
Bersertifikat Bagi PMI  
Seri #2 (Hal-5)**

**Perayaan Hari Kartini  
di Calgary Kanada  
(Hal-7)**

**Antusiasme Diaspora  
Kuwait Dalam  
Merayakan Lebaran  
(Hal-10)**



## **Kerjasama IDN Global - Garuda Indonesia : BIDIK PASAR DIASPORA UNTUK TINGKATKAN POTENSI INDONESIA SECARA GLOBAL**

Dalam upaya membangun citra negara serta memperkuat jati diri bangsa pada forum global, Garuda Indonesia menjajaki kerja sama korporasi *Corporate Account* bersama dengan Indonesian Diaspora Network (IDN) Global. Melalui program ini, Garuda menghadirkan berbagai kemudahan dan nilai tambah untuk mendukung kiprah Diaspora Indonesia.

Di antaranya penawaran potongan harga tiket penerbangan mencapai 20%, *priority reservation*, *dedicated check-in counter*, hingga tambahan bagasi 5 kg untuk perjalanan grup untuk mendukung segala kebutuhan seluruh anggota, pengurus, serta stakeholder IDN Global.

“Saya sangat mengapresiasi langkah Garuda Indonesia untuk menggaet Diaspora Indonesia karena potensinya luar biasa. Tercatat ada 6 hingga 8 juta WNI di seluruh dunia, belum termasuk ex-WNI berikut keturunannya. Tentu kami akan mendukung

program ini dan akan menyebarkannya ke komunitas diaspora”, ujar Chairman Board of Trustee IDN Global Dino Patti Djalal saat menghadiri meeting dengan pihak Garuda Indonesia pada Rabu (17/4).

Presiden IDN Global Sulistyawan Wibisono menambahkan, para Diaspora Indonesia akan terus memiliki keterikatan dengan Indonesia meski telah merantau bertahun-tahun di luar negeri karena terdapat momen pulang kampung. Selain tiket pesawat, para Diaspora Indonesia juga berharap ada kerjasama dalam jasa pengiriman kargo sehingga diharapkan Diaspora Indonesia dapat berkontribusi memajukan Garuda Indonesia tidak hanya dari sisi *flight carrier*, namun juga perdagangan dan ekspor impor Indonesia.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiাপutra mengatakan penjajakan kerja sama bersama IDN Global tersebut merupakan inisiatif berkelanjutan Garuda sebagai national flag carrier untuk turut serta berkontribusi dalam mendukung duta-duta negara di kancah internasional yang memiliki peran penting dan kontribusi yang signifikan dalam melebarkan potensi Indonesia ke level global.

“Kami percaya bahwa kerja sama tersebut sangat erat kaitannya dengan komitmen bersama yang Garuda Indonesia dan IDN Global kedepankan yang tidak hanya difokuskan dalam membangun citra negara serta memperkuat jati diri bangsa pada forum global, namun juga dalam memberikan kontribusi terbaiknya bagi pembangunan Indonesia ketika kembali ke Tanah Air”, kata Irfan Setiাপutra.

Beliau menambahkan melalui kerja sama ini kiranya Garuda Indonesia dapat turut berkontribusi positif dalam mendukung kegiatan Diaspora Indonesia melalui tersedianya jaringan penerbangan yang

ekstensif khususnya di berbagai negara sahabat dengan populasi diaspora yang cukup tinggi seperti Malaysia dan Hong Kong yang dilayani langsung oleh penerbangan Garuda Indonesia.

Dalam acara meeting yang berlangsung *hybrid* ini, sejumlah Diaspora Indonesia juga menyampaikan aspirasinya perihal penerbangan Garuda Indonesia. Diaspora entrepreneur di Turki sekaligus Koordinator Network Development IDN Global Emilio Bisanto menyampaikan estimasi harga jasa kargo Garuda Indonesia tidak pernah muncul dalam situs pencarian harga kargo murah khususnya di rute Jakarta - Istanbul. Sehingga diharapkan kedepannya Garuda Indonesia dapat lebih kompetitif baik dari segi harga maupun layanan sehingga bisa menjadi pilihan utama untuk jasa kargo.

Sementara itu, Diaspora Indonesia di Bahrain Amelia Anzeline mengatakan saat ini Garuda Indonesia belum memiliki jadwal penerbangan langsung Indonesia - Bahrain. Amelia berharap penerbangan langsung ke Bahrain bisa segera dibuka karena akan mempermudah proses impor barang dari Indonesia, mengingat komoditi makanan segar seperti tempe dan pisang saat ini baru disuplai dari Thailand. Selain itu, Bahrain juga memiliki potensi sebagai hub proses transit para jemaah umrah yang sekaligus memberi destinasi pilihan selain Turki sebelum mendarat di Arab Saudi.

Kerjasama korporasi antara IDN Global dan Garuda Indonesia ini berlangsung hingga 31 Desember 2024 dan berlaku bagi Diaspora Indonesia berikut keluarga. Agar dapat menggunakan berbagai layanan dan benefit di berbagai penerbangan baik tujuan domestik maupun internasional, komunitas Diaspora Indonesia dapat menyertakan kode **“IDNG”** dalam proses pemesanan tiket melalui layanan whatsapp 24 jam di nomor +62 8777 746 1807 atau +62 811 8614 614. (IDN Global)

## STRATEGI MENENTUKAN PRODUK UNGGULAN UNTUK PASAR LUAR NEGERI

Sebelum memulai ekspor impor, tentu dibutuhkan pemahaman mengenai pasar luar negeri yang mencakup riset komoditi, proses logistik atau pengiriman, hingga mencari distributor atau *buyer* di luar negeri. Hal ini dibahas dalam seminar oleh Divisi Entrepreneurship IDN Global bertajuk **“Mengenal Pasar Luar Negeri”** pada Jumat (26/4) secara daring. Acara ini dimoderatori oleh Diaspora Entrepreneur dari Turki Emilio Bisanto dan dibuka oleh Wakil Presiden IDN Global Kartika Dewi.

Managing Director Namora Grosirindo Malaysia Frankie Ridzal memberikan pemaparan perihal ekspor barang di Malaysia yang memiliki kemiripan dengan Indonesia baik dari sisi komoditi barang yang diminati berikut regulasinya seperti harus bersertifikat halal. Sementara proses penyesuaian bisa dilakukan seperti dari segi rasa.

Pemilik Restoran Rempah di Abu Dhabi Ayu Hadi mengatakan, produk rempah dipilih karena warga Timur Tengah menggemari rempah. Ia berujar sekaligus mendukung program pemerintah “Indonesia Spice Up the World”.



“  
*Kami berkolaborasi  
dengan pihak lain seperti  
Kemendag, Kemenlu dan  
sejumlah asosiasi  
pelatihan ekspor untuk  
membantu UMKM agar  
lebih produktif, go digital  
dan go global.*

- Krisdiana Wijaya  
Working Coordinator  
Stream Business Matching &  
Event BNI Xpora

Dalam menasar pasar di Singapura, Founder BISA Stephanus Widjaja mengatakan, produk harus berorientasi China mengingat mayoritas etnis tersebut tinggal di Singapura. Untuk mengetahui potensi ekspor suatu produk, ia melakukan proses kurasi produk UMKM siap ekspor kemudian mengikuti pameran untuk mengobservasi produknya laku atau tidak.

Sementara itu, Strategic Partner Development Manager Abang Express Bambang Laskito menjelaskan tantangan ekspor UMKM saat ini adalah merubah mindset rasa takut untuk menjalani ekspor. Selain itu, keterbatasan produksi dan proses marketing juga turut menjadi kendala. Untuk itu, Abang Express saat ini melakukan pendekatan terhadap para Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk membantu memasarkan produk UMKM.

Working Coordinator Stream Business Matching & Event BNI Xpora Krisdiana Wijaya mengatakan, Xpora hadir untuk membantu UMKM berorientasi global serta memfasilitasi diaspora entrepreneur melalui produk perbankan yang dimiliki. Kegiatan ini difokuskan pada cabang BNI di luar negeri seperti Singapura dan Tokyo (IDN Global)



## SOSIALISASI GOLDEN VISA DAN BENEFIT KHUSUS BAGI DIASPORA INDONESIA

IDN New South Wales bekerjasama dengan KJRI Sydney kembali menggelar acara Info Diaspora Seri #7 bertajuk **“Sosialisasi Golden Visa, Ijin Tinggal Diaspora & Kewarganegaraan Republik Indonesia”** dengan dimoderatori oleh Presiden IDN NSW Salut Muhidin serta dibuka dengan sambutan Konjen RI Sydney Vedi Kurnia Buana. Acara ini berlangsung secara hybrid pada Jumat (26/4) dengan menghadirkan narasumber Konsul Imigrasi KJRI Sydney Agus Abdul Majid dan Direktur Ijin Tinggal Keimigrasian Ditjen Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM RI Heru Tjondro.

Dalam paparannya, Heru Kembali mengulas seputar istilah keimigrasian seperti paspor, visa, izin tinggal serta istilah Diapora Indonesia. Ia juga kembali menegaskan mengenai istilah Warga Negara Indonesia (WNI) tertuang dengan jelas dalam UU No. 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan.

Berbicara mengenai Golden Visa 5-10 tahun, Heru menegaskan ada kebijakan khusus seputar investasi dana yang harus dilakukan. Jika pemerintah memberlakukan investasi minimal 350 ribu USD kepada perorangan asing untuk mendapatkan golden visa, maka bagi Diaspora Indonesia atau WN ex WNI diberlakukan investasi ke obliges/ saham/ reksadana Indonesia senilai 50 ribu USD.

Acara ini dihadiri antusias oleh para Diaspora Indonesia yang hadir langsung sekitar 75 orang. Sementara peserta yang hadir online ada 60 orang yang sebagian besar berasal dari Sydney dan diikuti kota-kota besar Australia lainnya seperti Melbourne, Brisbane, dan Perth. (IDN Global/ SM)

“

*Golden Visa ini dapat mengakomodir kebutuhan Diaspora Indonesia akan Dwikewarganegaraan. Selain memiliki ijin tinggal yang lebih lama, para Diaspora juga dapat membeli properti dan bisa mewariskannya ke pihak keluarga. Hal ini juga sekaligus mendukung pembangunan Indonesia melalui investasi.*

- Heru Tjondro  
Direktur Ijin Tinggal  
Keimigrasian  
Ditjen Imigrasi RI

## Pelatihan Online Literasi Keuangan Bagi PMI :

### TIPS MEMBEDAKAN ANTARA KEINGINAN DAN KEBUTUHAN

Salah satu ketrampilan dalam mengelola keuangan adalah membelanjakan uang dengan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Topik ini menjadi bahasan utama Pelatihan Online Literasi Keuangan Bersertifikat untuk PMI seri #2 dengan tema **“Kebutuhan atau Keinginan”** secara online pada Jumat (19/4) dengan dimoderatori Koordinator Divisi Migrant Workers Raulina Agatha Sagala dan menghadirkan pembicara Wrenges Widyastuti, Co Founder Dayyatra, sebuah lembaga konsultasi keuangan sebagai pembicara.

Pelatihan ini dimulai dengan kembali mengulas singkat topik sebelumnya yakni mengecek dompet secara berkala. Dari proses pengecekan ini dapat sekaligus mengevaluasi dana yang dimiliki sehingga nantinya bermuara pada keputusan untuk membelanjakan uang yang dimiliki dengan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan.

Kedua hal ini perlu untuk dibedakan mengingat terdapat keterbatasan sumber daya khususnya dari segi uang dan waktu sehingga tidak bisa terpenuhi semua keinginan. Menetapkan kebutuhan sebagai prioritas juga dapat mengarahkan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik,

serta dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki lebih baik demi mencapai tujuan keuangan.

Untuk mengenali perbedaan keduanya, Wrenges menyusunnya dalam sejumlah pertanyaan. Di antaranya seberapa pentingnya hal tersebut hingga mempengaruhi kestabilan hidup, apakah akan membahagiakan untuk waktu yang lama (minimal 1 tahun), berikut persiapan dana untuk membayarnya.

“Kebutuhan itu harus dipenuhi segera dan jika tidak dipenuhi akan mengganggu kehidupan. Sementara keinginan itu sifatnya bisa ditunda,” papar Wrenges.

Dalam seminar ini, Wrenges memberikan contoh list kebutuhan serta keinginan untuk memberi gambaran lebih jelas mengenai kedua hal tersebut. Adapun sejumlah tips yang bisa diterapkan untuk mengatasi pengeluaran tidak perlu. Di antaranya adalah memberi kesempatan otak untuk mencerna kebutuhan barang tersebut, membuat kalimat penguat untuk sugesti diri, mengurangi tagihan yang berulang, senantiasa berhati-hati dengan praktik pemasaran misalnya beli 2 gratis satu, serta menghindari FOMO (Fear Of Missing Out). (IDN Global)



## Halo Diaspora VOI RRI : MOMEN LEBARAN TURUT DIRAYAKAN DIASPORA NON MUSLIM DI SURINAME



Seperti halnya di Indonesia, Diaspora Indonesia muslim di Suriname juga merayakan lebaran dengan melaksanakan Sholat Idul Fitri dan halal bihalal. Kendati demikian, Diaspora Indonesia di Suriname As'ari Latif mengaku tidak dapat merasakan suasana mudik saat lebaran.

Melalui acara bincang Halo Diaspora VOI RRI **“Pekan Idul Fitri di Suriname”** pada Senin (15/4), As'ari mengatakan selain harga

tiket pulang yang mahal, di Suriname tidak memberlakukan cuti bersama dan hanya mendapatkan satu hari libur nasional.

Bercerita mengenai suasana Ramadhan di Suriname, As'ari mengatakan Diaspora Indonesia di Suriname yang berjumlah kurang lebih 1000 orang ini kerap menyelenggarakan acara buka bersama dan menggelar kajian Ramadhan yang lokasinya berganti dari satu rumah diaspora ke rumah yang lainnya. Mengingat begitu eratnya rasa guyub dan kekeluargaan antar Diaspora di Suriname, acara buka bersama tersebut bahkan ikut diselenggarakan oleh Diaspora Indonesia non muslim.

Melalui kelompok paguyuban Pawani (Paguyuban Warga Negara Indonesia di Suriname), para Diaspora Indonesia bisa berkumpul dan saling tolong menolong jika ada Diaspora Indonesia yang membutuhkan bantuan, tanpa memandang suku, ras, ataupun agama. (IDN Global)

## Halo Diaspora VOI RRI : PERSIAPKAN KEMAMPUAN BAHASA JERMAN UNTUK HINDARI EKSPLOITASI KERJA

Belakangan ini marak terjadi eksploitasi terhadap mahasiswa Indonesia yang dipaksa bekerja di bawah upah dengan kedok program magang kerja di Jerman. Berkaitan dengan hal ini, Diaspora Indonesia di Jerman Ersalina Soetijono membagikan tips agar para mahasiswa Indonesia tidak terjebak eksploitasi kerja.

Diaspora yang telah tinggal di Jerman selama 22 tahun ini berpesan untuk tidak mudah tergiur program magang di Jerman di program Halo Diaspora VOI RRI **“Cerita Diaspora Indonesia di Jerman”** pada Jumat (19/4). Di antaranya harus mengecek apakah program tersebut diselenggarakan oleh insitusi resmi di Jerman berikut menetapkan syarat-syarat yang jelas.



Adapun bekal utama yang harus dipersiapkan jika ingin sekolah maupun bekerja di Jerman adalah kemampuan Bahasa Jerman. Dengan demikian, proses komunikasi bisa menjadi lebih mudah jika terdapat kendala yang dihadapi.

Berbicara mengenai isu multikulturalisme di Jerman, ia mengatakan saat ini sudah mulai berkurang mengingat jumlah masyarakat produktif di Jerman mulai minim sehingga mulai terbuka untuk mendatangkan pekerja asing. (IDN Global)

## MOMEN SERU PERAYAAN HARI KARTINI MELALUI BERAGAM LOMBA DAN SAJIAN KULINER DI KANADA



Diaspora Indonesia di Kanada yang tergabung di dalam komunitas Canadian Indonesian Social Club (CISC) berinisiatif untuk merayakan Hari Kartini melalui penyelenggaraan lomba peragaan busana kebaya dan batik serta bazaar kuliner khas Indonesia di Calgary, Alberta pada Sabtu (20/4). Momen ini dinilai sangat tepat untuk menghargai dan mengenang semangat serta kontribusi R.A Kartini, pahlawan bangsa yang memperjuangkan kesetaraan Pendidikan Perempuan Indonesia.

Adapun lomba peragaan busana kebaya dan batik ini tidak hanya diikuti kaum perempuan tetapi juga bapak-bapak. Anak-anak juga turut berpartisipasi melalui aktivitas mewarnai gambar R.A Kartini. Sementara itu, acara bazaar makanan diikuti oleh 7 (tujuh) vendor makanan yang menjual kuliner otentik Indonesia yang mengoyang lidah para pengunjung. Mulai dari nasi kuning, sate ayam lontong, lontong sayur, martabak, pisang bolen, peyeum Bandung, rempeyek, tempe, siomay serta beragam makanan khas Indonesia lainnya.

Adapun lomba peragaan busana kebaya dan batik ini tidak hanya diikuti kaum perempuan tetapi juga bapak-bapak. Acara semakin seru dengan diselenggarakannya

lomba merias yang khusus diikuti oleh kaum laki-laki. Anak-anak juga turut berpartisipasi melalui aktivitas mewarnai gambar R.A Kartini. Sementara itu, acara bazaar makanan diikuti oleh 7 (tujuh) vendor makanan yang menjual kuliner otentik Indonesia yang mengoyang lidah para pengunjung. Mulai dari nasi kuning, sate ayam lontong, lontong sayur, martabak, pisang bolen, peyeum Bandung, rempeyek, tempe, siomay serta beragam makanan khas Indonesia lainnya.

“Alhamdulillah, acara sangat meriah dan semua pengunjung menikmati acara ini. Meskipun kita jauh dari tanah air, saya rasa sebagai diaspora Indonesia perayaan hari nasional seperti ini harus selalu kita kenang dan teruskan ke anak-anak generasi penerus Indonesia”, ujar Koordinator acara dan Direktur Sosial CISC Lely Herlina.

Program Radio Bahasa Indonesia pertama di Canada bekerja sama dengan Radio Lokal 106.7 FM Calgary juga menyiarkan edisi khusus perayaan hari Kartini melalui program *talkshow* pada Minggu (21/4). Acara ini menghadirkan sejumlah perwakilan para perempuan Indonesia di Calgary, yakni perwakilan mahasiswi Indonesia dari Universitas Calgary Rana Inaray, Profesional Wanita Karir Monika Ardianto, entrepreneur wanita Kartini Castam, serta pegiat budaya nusantara sekaligus Wakil Sekjen IDN Global Lina Asensio. (LA/ IDN Kanada)

“

*Perayaan Hari Kartini ini sekaligus sebagai momen istimewa untuk memberdayakan dan mengapresiasi prestasi yang luar biasa dari para perempuan Diaspora Indonesia terutama warga Calgary.*

Lely Herlina

Koordinator acara dan Direktur Sosial  
CISC

## **IDN TAIWAN MERAYAKAN HARI KARTINI DENGAN LOMBA BUSANA ADAT ANAK-ANAK**

IDN Taiwan secara rutin menggelar acara yang bertepatan dengan perayaan Hari Kartini setiap tahunnya. Kali ini, acara diselenggarakan di Puppetry Art Center, Taipei pada Minggu (21/4) dengan beragam kegiatan mulai dari Lomba peragaan busana adat Indonesia anak-anak serta terdapat bazaar makanan tradisional Indonesia. Dalam acara ini juga turut menghadirkan penampilan mengagumkan dari Salimah, yakni bintang muda mempesona dengan suara indah, yang membawa pesan cinta dan inspirasi untuk generasi masa depan.

Wakil Presiden IDN Global sekaligus Diaspora Indonesia di Taiwan Kartika Dewi mengatakan acara bertujuan untuk mengenang jasa dari Ibu Kartini, khususnya



terhadap anak-anak selaku generasi penerus bangsa. Melalui acara ini, diharapkan para generasi muda ini dapat terus melanjutkan perjuangan Ibu Kartini. Yakni dengan mendukung keberagaman dan kesetaraan tidak hanya di dalam dunia pendidikan semata, namun juga di berbagai aspek. Acara ini juga didukung sejumlah media di Taiwan di antaranya Radio Taiwan International (RTI) dan Indonesia Taiwan (Intai). (KD/ IDN Taiwan)

## **USAI SHALAT IED, DIASPORA DI BAHRAIN GELAR IBADAH UMRAH BERSAMA**



IDN Chapter Bahrain bersama 37 orang jamaah Indonesia yang berada di Bahrain melaksanakan ibadah umroh bersama pada Kamis (11/4). Usai berkumpul bersama di Wisma Duta KBRI Manama, rombongan memulai perjalanan umroh dengan naik bus melalui rute Bahrain - Mekkah - Madinah selama 5 hari. Kegiatan umroh bersama IDN Bahrain ini berjalan dengan lancar, serta penuh kehangatan dan kekeluargaan.

“Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Duta Besar KBRI Manama Bapak Ardi Hermawan beserta Ibu Yulina Puspitasari, seluruh jajaran KBRI Manama dan para Pengurus IDN Chapter Bahrain, para jamaah umroh serta masyarakat Indonesia yang berada di Bahrain atas doa, dukungan serta semangatnya hingga perjalanan ibadah umroh ini dapat terlaksana dengan sukses. Semoga apa yang kita kerjakan berkah barokah dan mabrur”, ujar Ketua IDN Chapter Bahrain Amelia Anzeline.

Sebelumnya, pada Rabu (10/4) digelar rangkaian acara Idul Fitri yang bertempat di Wisma Duta KBRI Manama yang dihadiri oleh lebih dari 400 orang masyarakat Indonesia di Bahrain. Acara dimulai dengan pelaksanaan Shalat Idul Fitri kemudian dilanjutkan dengan Halal Bihalal. Bertindak sebagai Imam dan Khatib adalah Ust. DR Rahmat Hidayat Lubis yang merupakan Dosen Universitas Darussalam Gontor. (AA/ IDN Bahrain)

## DIASPORA DI BRUNEI DARUSSALAM RAYAKAN LEBARAN DI TANGGAL 11 APRIL



Berbeda dengan Indonesia, Pemerintah Brunei menetapkan 1 Syawal 1445 H pada 11 April 2024. Penetapan ini sesuai hasil rukyah yang disahkan pada 9 April 2024 oleh Ketua Hakim Syarie, yang disaksikan Mufti Kerajaan dan pejabat-pejabat Mahkamah Syariah, Jabatan Kehakiman Negara, dan Kementerian Agama, setelah melakukan pengamatan anak bulan di empat lokasi di wilayah Brunei.

Kedutaan Besar RI Bandar Seri Begawan di Brunei Darussalam menggelar salat Idul Fitri 1445H di halamannya dengan dihadiri lebih dari 1.500 warga negara Indonesia (WNI). Menurut pernyataan KBRI, gema takbir yang berkumandang di KBRI sejak pagi dipimpin oleh Ustad Rustam Harahap. Adapun salat led dipimpin oleh Ustad Minfahdlillah Abdul Hamid sebagai imam dan Guru Besar Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Dr. Media Zainul Bahri, bertindak sebagai khatib. Dalam khotbahnya, Media mengajak para jemaah memanfaatkan momen lebaran untuk memperkuat dan memperkokoh tali persaudaraan antar sesama.

Usai melakukan salat led dan halal bihalal di KBRI Bandar Seri Begawan, Dubes Ubaedillah yang didampingi Ibu Siti Rifah bergegas menuju Istana Nurul Iman untuk memenuhi undangan Sultan Hassanal Bolkiah. (IDN Global)

## DIASPORA DALAM LIPUTAN BERITA



### AUSTRALIA

**Halal Bihalal Idul Fitri 1445 H, KJRI Sydney Ajak Diaspora Perkuat Tali Silaturahmi**

[https://kalsel.times.co.id/news/berita/nbprj3p64a/Halal-Bihalal-Idul-Fitri-1445-H-KJRI-Sydney-Ajak-Diaspora-Perkuat-TaliSilaturahmi#google\\_vignette](https://kalsel.times.co.id/news/berita/nbprj3p64a/Halal-Bihalal-Idul-Fitri-1445-H-KJRI-Sydney-Ajak-Diaspora-Perkuat-TaliSilaturahmi#google_vignette)



### QATAR

**Media Asing Soroti Suporter Indonesia di Qatar, Sebut Jadi 'Mini Jakarta'**

<https://www.viva.co.id/bola/liga-indonesia/1708958-media-asing-soroti-suporter-indonesia-di-qatar-sebut-jadi-mini-jakarta>



### AMERIKA SERIKAT

**Mahasiswa Indonesia Pro-Palestina di Columbia: Kami Enggak Akan Mundur**

<https://kumparan.com/kumparannews/mahasiswa-indonesia-pro-palestina-di-columbia-kami-enggak-akan-mundur-22cculHsUHu>

# DOKUMENTASI PERAYAAN IDUL FITRI DIASPORA INDONESIA



**3500 Diaspora mengikuti Sholat Idul Fitri di Masjid Istiqomah, KBRI Singapura**



**KJRI Sydney menggelar halal bihalal dan silaturahmi Idul Fitri 1445 H bersama Diaspora Indonesia di Wisma Indonesia, Sydney**



**Halal bihalal PMI Hong Kong di taman Festival Walk, Kowloon Tong**



**Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menggelar halal bihalal dengan para PMI di Malaysia**



**Perayaan Idul Fitri di Jepang turut dihiasi indahnya bunga sakura**



**Suasana khusyu' sholat Idul Fitri di Masjid Al Hikmah Den Haag, Belanda**



**Keseruan Diaspora di London, Inggris usai mengikuti sholat Idul Fitri**



**Antusiasme Diaspora mengikut sholat led di masjid Reggai, Kuwait**



**Sebanyak 18 ribu Diaspora Indonesia di Taiwan mengikuti sholat Idul Fitri di halaman National Taiwan Museum**



**Tim studi visit UIN Ar-Raniry halal bihalal di kediaman Konjen RI di Frankfurt, Jerman**



ALAMAT REDAKSI

**KABAR DIASPORA  
IDN GLOBAL**

GEDUNG MAYAPADA TOWER 1  
LANTAI 19  
JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV.  
28 JAKARTA, INDONESIA  
TELEPON : +622129518593

---

Kami ingin mendengar masukan  
Anda. Kritik, saran, serta  
pengiriman artikel mengenai  
diaspora Indonesia untuk edisi  
berikut silakan e-mail ke:  
[sekretariat@diasporaindonesia.org](mailto:sekretariat@diasporaindonesia.org)

---

Newsletter Kabar Diaspora juga  
dapat diakses di :  
[www.diasporaindonesia.org](http://www.diasporaindonesia.org)

---



**Indonesian**  
Diaspora Network Global

## **HARU DAN BAHAGIA WNI DI KUWAIT RAYAKAN IDUL FITRI 1445 H**

Umat Islam di dunia bersuka cita merayakan Idul Fitri setiap tahunnya. Dalam merayakannya, setiap negara memiliki caranya sendiri, tergantung budaya dari masing-masing negara. Adapun tradisi merayakan lebaran di Indonesia sedikit berbeda dengan yang ada di negara Timur Tengah seperti Kuwait, salah satunya saat malam takbiran. Di Indonesia, bedug didentumkan di antara takbir yang dikumandangkan, sedangkan, di Kuwait hanya mengumandangkan takbir saja tanpa bedug.

Sementara itu, dalam perayaan Idul Fitri 1445 H yang berlangsung pada hari Rabu (10/4), sekitar 1000 orang umat muslim di Kuwait berkumpul di masjid Indonesia, Reggai. Acara diawali dengan Sholat led yang diimami oleh Ustad Ridho Ramadhan, LC. dan Khotib sholat Ustad Ahmad Junaedi, LC, MA. Duta besar Indonesia untuk Kuwait Ibu dra. Lena Maryana beserta keluarga dan staff KBRI Kuwait juga turut hadir merayakan Idul Fitri bersama dengan masyarakat Indonesia di Kuwait.

Usai pelaksanaan sholat, dalam ceramahnya Ustad Ahmad menyampaikan pentingnya berbuat baik antar sesama manusia serta menghimbau agar semangat Idul Fitri dijadikan pondasi untuk membangun silaturahmi, membangun kerukunan, agar negara Indonesia menjadi negara yang makmur dan selalu dirahmati Allah SWT.

Perayaan lebaran di Kuwait kemudian dilanjutkan dengan acara silaturahmi antara masyarakat Indonesia dengan Duta Besar RI beserta keluarga, serta menyantap makanan Indonesia seperti lontong, opor ayam, telur balado, serta berbagai macam kue dan minuman dingin. (FDIK/ IM)